

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian ialah lokasi atau tempat di mana penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya lokasi penelitian maka peneliti membatasinya agar penelitian tidak terlampau luas sehingga jauh dari aspek yang tidak berhubungan dan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan di Dusun Simpang Pujud, Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir.

3.2 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data dan sumber data. Adapun data yang dibutuhkan peneliti yakni tentang bagaimana implikasi pola asuh *grandparenting* terhadap pembentukan akhlak anak di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dan waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan yaitu mulai 12 September 2022 hingga 12 November 2022. Data yang didapat oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara kepada kakek, nenek, dan cucu secara langsung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data, yakni:

1. Sumber data primer

Data primer ialah data-data yang dikumpulkan dengan melalui metode observasi dan wawancara secara langsung yang diperoleh dari narasumber atau informan utama. (Hardani dkk, 2020: 150)

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan narasumber, adapun narasumber yang terkait yakni kakek, nenek, cucu berusia 7-19 tahun, yang total keseluruhannya berjumlah 15 (lima belas) narasumber di Kepenghuluan Bahtera Makmur. Informan (narasumber) tersebut dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti para informan memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan

para informan mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk menjawab seluruh rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. (Sitoyo & Sodik, 2015: 28)

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data Kepenghuluan guna mendukung informasi yang telah didapatkan dari sumber data primer, seperti dokumen, arsip, gambar atau foto, dan lainnya.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksudkan untuk memahami suatu permasalahan atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Sebagai contoh perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. (Sidiq & Choiri, 2019: 5)

Dalam hal ini, penelitian kualitatif yang digunakan peneliti bermaksud agar adanya informasi dan data yang telah diperoleh dari subjek penelitian dengan memanfaatkan metode kualitatif saat penelitian berlangsung, maka diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang jelas berupa deskripsi yang menggambarkan mengenai masalah Implikasi Pola Asuh *Grandparenting* Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan subjek, situasi, perilaku ataupun fenomena, di mana digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, di mana,

dan bagaimana yang terkait dengan masalah penelitian tertentu. (Roosinda dkk, 2021: 29)

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bermaksud guna memperoleh informasi dan data dari suatu fenomena atau gejala yang terjadi sebagaimana adanya, yakni mengenai Implikasi Pola Asuh *Grandparenting* Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data ialah suatu cara yang sangat penting digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki secara sistematis. Kegiatan menggunakan panca indra pendengaran, penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada hakikatnya adalah observasi. Aktivitas, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan seseorang merupakan hasil dari pengamatan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian atau peristiwa. (Fitrah & Luthfiyah, 2017: 72)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak pola asuh *grandparenting* terhadap pembentukan akhlak anak (cucunya) di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai. (Abubakar, 2021: 67-68)

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kakek dan nenek yang mengasuh cucu-cucunya dan cucu yang berumur 7-19 tahun, guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir.

3. Dokumentasi

Catatan sejarah disebut dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa karya, tulisan, atau gambar monumental seseorang. (Hikmawati, 2020: 84)

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Kepenghuluan Bahtera Makmur, dan juga foto atau gambar wawancara dengan informan selama proses penelitian berlangsung dengan maksud untuk memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun pengertian teknik analisis data menurut Sugiyono mengatakan:

“Proses mencari data, menyusunnya secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikannya ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain adalah teknik analisis data.” (Hadi dkk, 2021: 68)

Terdapat 3 (tiga) tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, dalam Hadi, Asrori & Rusman (2021: 74-75) antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi dan analisis data

harus segera dilakukan. Menemukan tema dan pola, meringkas, dan meneliti aspek-aspek terpenting adalah bagian dari reduksi data.

Pada tahap pertama ini data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dapat direduksi dengan cara merangkumnya yakni memfokuskan dan memilih pada pokok-pokok yang penting saja dan kemudian menyisihkan data-data yang tidak diperlukan lagi. Sehingga data yang sudah direduksi dapat menggambarkan dengan jelas mengenai implikasi pola asuh *grandparenting* terhadap pembentukan akhlak anak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah metode yang paling umum untuk menyajikan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam format teks. Tabel atau gambar dapat membantu memperjelas temuan penelitian.

Pada tahap ini setelah mereduksi data, maka peneliti menyajikan data dengan lengkap dan detail dalam bentuk teks agar nantinya peneliti maupun pembaca dapat mudah untuk memahami hasil penelitian ini.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif tahap penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ada sejak awal, namun terdapat juga masalah atau rumusan masalah yang telah dirumuskan masih bersifat sementara yang akan berkembang setelah dilakukannya penelitian selama di lapangan. Sehingga, kesimpulan dalam penelitian kualitatif belum tentu dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Suatu temuan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, atau dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Kesimpulannya adalah temuan tersebut merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Teori atau hipotesis.

Dan yang terakhir yakni tahap *Conclusion Drawing* yang artinya peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah melewati tahap reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat di awal penelitian dengan jelas.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini agar keabsahan data dapat diterima dan benar, maka peneliti akan menggunakan salah satu teknik keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Menurut Afifuddin dalam Hadi dkk (2021: 66) “Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan teknik ini peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, kemudian data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dikategorisasikan, selanjutnya dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang sudah di analisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari berbagai sumber data tersebut. (Sugiyono, 2015: 274)